



PERANCANGAN APLIKASI E-TAHSIN BERBASIS ANDROID (STUDI KASUS KELOMPOK TAHSIN MASJID RAYA SENTAJO DESA KAMPUNG BARU SENTAJO)

Lidri Yandi¹, Harianja^{2*}

^{1,2}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Islam Kuantan Singingi, Indonesia
Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas, Desa Jake, Kab. Kuantan Singingi
E-mail : ¹lidri.yandi97@gmail.com, ²almakky1397@gmail.com
Email Penulis Korespondensi: almakky1397@gmail.com

ABSTRAK

Tahsin adalah memperbaiki, meningkatkan, atau memperkaya. Dalam Islam Tahsin mengandung makna bahwa tuntunan agar dalam membaca alquran harus benar dan tepat sesuai dengan contohnya demi terjaganya orisinalitas praktik tilawah sesuai dengan sunnah Rasulullah Saw.. Tahsin ini sangat penting untuk kita pelajari untuk menghindari kesalahan dalam membaca alquran seperti tertukarnya huruf-huruf yang dibaca, baris atau harakat yang berubah karena kurangnya sikap kehati-hatian dalam membacanya. Karena hal ini sangat fatal dan dapat menyebabkan berubahnya makna dari suatu ayat. Maka dalam merancang Aplikasi E-Tahsin berbasis android ini, penulis menekankan materi makhrijul huruf dan sifat huruf karena ini merupakan dasar dalam belajar tahsin. Selain itu masih banyak yang salah dalam pengucapan huruf yang belum sesuai kaidah makhraj dan sifatnya. Aplikasi ini hadir sebagai media pendukung untuk belajar tahsin alquran agar lebih memudahkan pengguna dalam mempelajari dan memahami materi tahsin yang disampaikan ustadz serta dapat mengulang-ulangnya dirumah. Aplikasi E-Tahsin Berbasis Android ini disertai penjelasan, gambar makhraj huruf serta audio yang dapat didengarkan kapanpun dan dimanapun sehingga dapat membantu pengguna mempercepat proses untuk memperoleh bacaan alquran yang baik dan benar.

Kata Kunci : Aplikasi Mobile, Tahsin, Makhrijul Huruf

1. PENDAHULUAN

Tahsin adalah memperbaiki, meningkatkan, atau memperkaya. Dalam Islam Tahsin mengandung makna bahwa tuntunan agar dalam membaca alquran harus benar dan tepat sesuai dengan contohnya demi terjaganya orisinalitas praktik tilawah sesuai dengan sunnah Rasulullah SAW. Tahsin ini sangat penting untuk kita pelajari untuk menghindari ke-salahan dalam membaca alquran seperti tertukarnya huruf-huruf yang dibaca, baris atau harakat yang berubah karena kurangnya sikap kehati-hatian dalam membacanya. Karena hal ini sangat fatal dan dapat menyebabkan berubahnya makna dari suatu ayat.

Saat ini begitu banyak lembaga atau kelompok tahsin yang ditaja oleh berbagai masjid di Kabupaten Kuantan Singingi dengan pengajar atau ustadz-ustadz yang memiliki sanad langsung sampai kepada Rasulullah SAW. Salah satunya di Masjid Raya Sentajo Desa Kampung Baru Sentajo. Dalam prakteknya kegiatan tahsin tersebut menggunakan media buku, papan tulis, dan alquran untuk penerapan bacaannya. Dan untuk pertemuan biasanya hanya sekali sepekan yaitu pada hari rabu, setiap selesai shalat Isya sampai pukul 22.00 WIB. Yang mana hal ini kurang efisien karena ter-batasnya pertemuan dan waktu sedangkan jumlah peserta pada kelompok tahsin tersebut ada sekitar 13 (tiga belas) orang dengan minimal waktu yang di-gunakan 5 (lima) menit dan maksimal 10 (sepuluh) menit setiap orangnya, sehingga akan menyebabkan lamanya proses dalam memperoleh bacaan atau makhrijul huruf yang baik dan benar.

Melalui observasi yang telah penulis lakukan pada kelompok Tahsin Masjid Raya Sentajo Desa Kampung Baru Sentajo, maka diperlukan media pendukung yang dapat mempermudah dalam belajar tahsin. Yaitu Aplikasi E-Tahsin, yang mana melalui media ini akan disertai suara, gambar makhrijul huruf, beserta pen-jelasannya dan tentunya dapat dibawa kemana saja serta kita dapat belajar setiap saat. Sehingga diharapkan akan dapat mempermudah serta mempercepat dalam memperbaiki bacaan, se-hingga kita dapat terhindar dari kesalahan-kesalahan fatal dalam membaca alquran.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data/fakta yang cukup efektif. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan dengan peninjauan langsung ke lokasi penelitian.

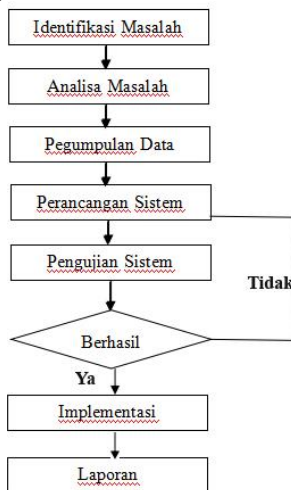
2. Studi Pustaka

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari referensi, baik itu jurnal maupun menggunakan buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang penulis angkat.

3. Studi Wawancara
Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara (interview) guna mengumpulkan data-data yang diperlukan.
4. Penelusuran Internet
Pengumpulan data dilakukan dengan cara membuka situs-situs yang berhubungan dengan tema yang diangkat dalam penyusunan penelitian ini.

2.2 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 1. Rancangan Penelitian

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

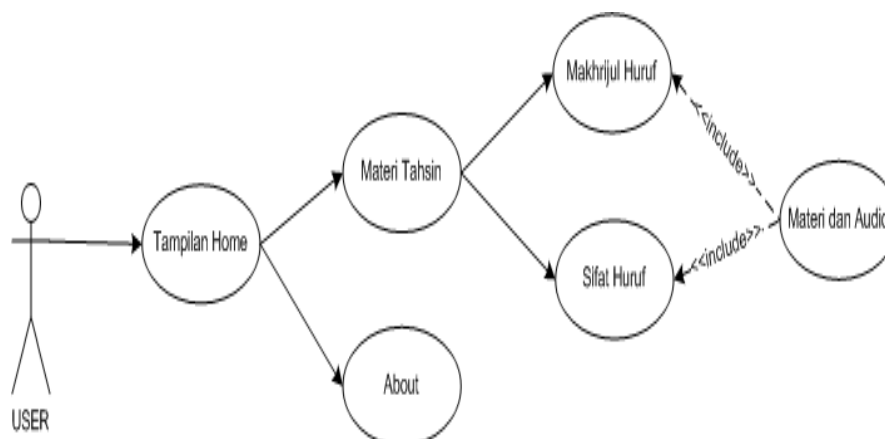
Saat ini, pembelajaran tahsin di masjid Raya Sentajo Desa Kampung Baru Sentajo masih dilakukan secara manual. Dimana guru atau ustadz memberikan materi tahsin, men-jelaskan dan mempraktekkannya. Yang kemudian dilanjutkan oleh murid dan ustadz akan mengoreksi bacaan dan cara membaca murid apakah sudah sesuai dengan makhrijul huruf atau kaidah-kaidahnya. Jika sudah maka lanjut kepada materi selanjutnya, jika tidak ualangi lagi. Secara singkat dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Pada saat pertemuan, guru/ustadz memberikan materi berupa buku untuk dipelajari, menulis materi pada papan tulis dan atau langsung menerapkan pada ayat-ayat alquran.
- 2) Sebelum murid mempraktekan, terlebih dahulu guru/ustadz menjelaskan cara membaca dan tempat keluarnya huruf.
- 3) Setelah itu murid mem-praktekkannya pada contoh yang ditulis di papan tulis atau langung pada alquran.
- 4) Guru/ustadz mendengarkan bacaan dari murid, jika belum tepat maka guru/ustadz akan mengoreksi bacaan murid dan mencontohkan kembali cara membaca yang baik dan benar.

Jika baacan murid sudah benar maka guru akan melanjutkan pada contoh atau materi berikutnya dan atau mengulang materi yang sama pada per-temuan selanjutnya jika makhrijul huruf-nya belum tepat dan benar.

3.1. Use Case Diagram

Use Case Diagram digambarkan sebagai berikut.

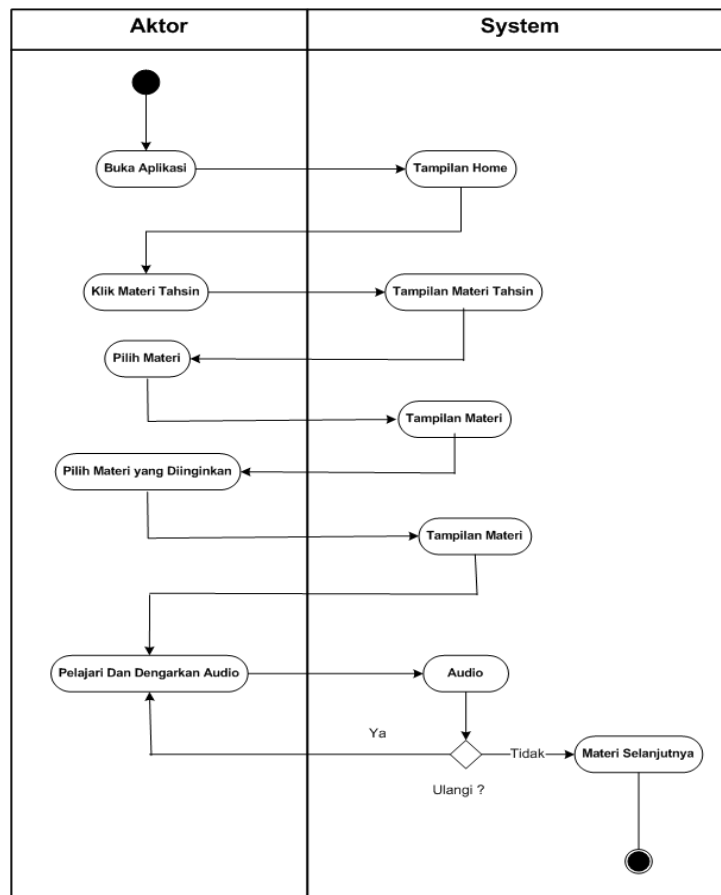


Gambar 2. Use Case Diagram

3.2. Activity Diagram

a) Activity Diagram Pilih Materi

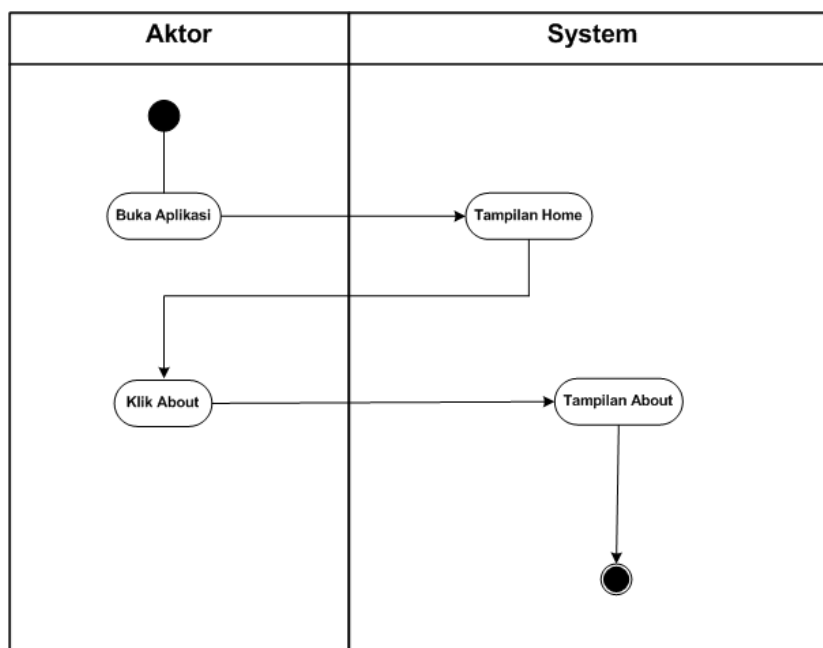
Berikut gambaran dari proses pilih materi.



Gambar 3. Activity Diagram Pilih Materi

b) Activity Diagram About

Berikut gambaran dari proses ketika mengklik menu about.

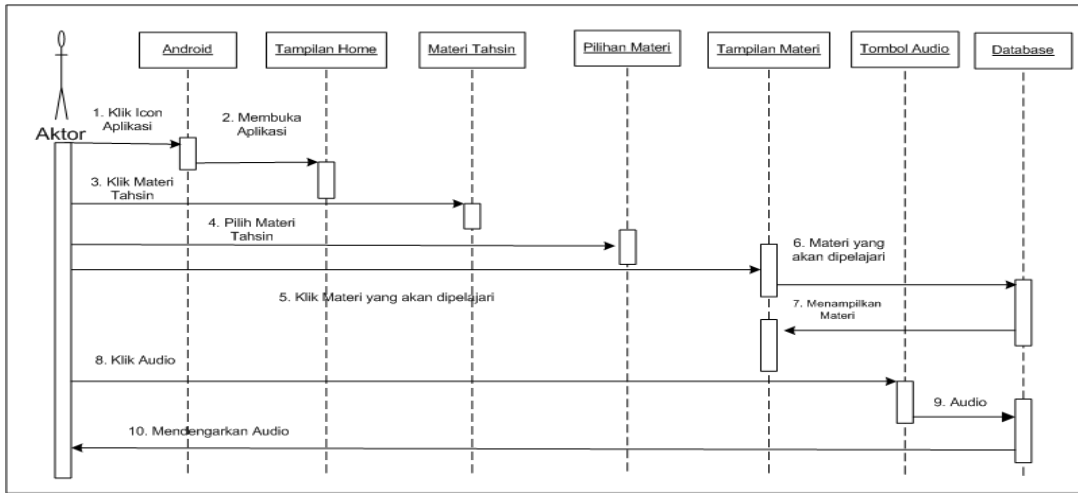


Gambar 4. Activity Diagram About

3.3. Sequence Diagram

a) Sequence Diagram Pilih Materi

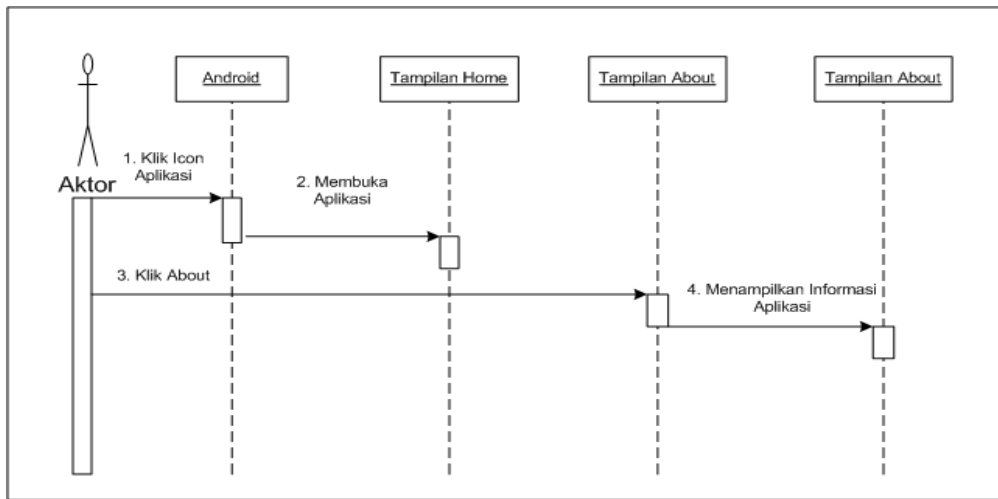
Berikut adalah gambaran Sequence Diagram Pilih Materi.



Gambar 5. Squence Diagram Pilih Materi

b) **Sequence Diagram About**

Berikut adalah gambaran Squence Diagram Pilih Materi.

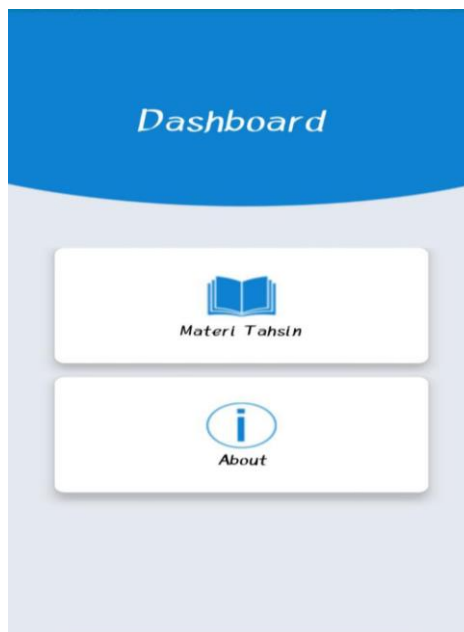


Gambar 6. Squence Diagram About

3.4. **Tampilan Interface**

1. **Tampilan Halaman Utama**

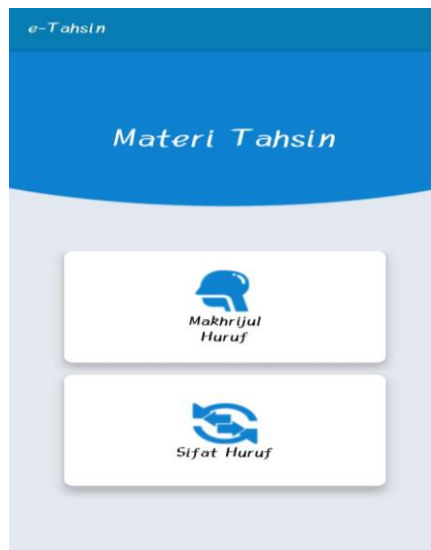
Menampilkan tampilan halaman utama ketika membuka aplikasi *e-tahsin*.



Gambar 7. Tampilan Halaman Utama

2. **Tampilan Materi Tahsin**

Menampilkan materi tahsin setelah kita mengklik Materi Tahsin pada halaman utama.



Gambar 8. Tampilan Materi Tahsin

3. **Tampilan Makhrijul Huruf**

Menampilkan tampilan materi makhrijul huruf setelah kita mengklik makhrijul huruf pada tampilan Materi Tahsin.



Gambar 9. Tampilan Makhrijul Huruf

4. **Tampilan Sifat Huruf**

Menampilkan tampilan sifat huruf setelah kita mengklik sifat huruf pada tampilan materi tahsin.





Gambar 10. Tampilan Sifat Huruf

4 PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan Berdasarkan hasil analisis, implementasi, dan pengujian terhadap perangkat lunak maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan adanya Aplikasi E-Tahsin Berbasis Android ini dapat memudahkan para pengguna atau murid dalam mempelajari materi tahsin karena bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja.
2. Aplikasi E-Tahsin Berbasis Android ini dapat membantu pengguna dalam mempercepat proses memperbaiki bacaan alquran sesuai dengan makhrijul huruf dan sifat huruf yang benar dan sesuai sunnah.
3. Aplikasi E-Tahsin berbasis Android dibangun dengan menggunakan platform Android Studio dengan bahasa pemrograman Java dan hanya dapat diimplementasikan pada smartphone android, yang mana hampir setiap orang memilikinya.
4. Aplikasi ini adalah salah satu media akses dalam membantu memperbaiki bacaan alquran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, Safrina, & Realita. (2015). PROGRAM BENGKEL MENGAJI (Upaya Peningkatan Kemampuan Tahsin Al-Qur'an Mahasiswa PAD).Jurnal Mudarrisuna, Volume 5, Nomor 1 (Januari – Juni 2015), hal. 118-126.
- Harianja, H. (2018). Perancangan Aplikasi Rawat Jalan Pada Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Kesehatan Benai. Jurnal Teknologi Dan Open Source, 1(1), 8-24.
- Kurnaedi, Abu Ya'la, dan Nizar Sa'ad Jabal. 2015. Metode Asy-Syafi'i Ilmu Tajwid Praktis. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'
- Noer, Zeni Muhamad & Kafi Ngamali. (2017). APLIKASI PERPUSTAKAAN SMK SILIWANGI AMS BANJARSARI BERBASIS ANDROID. JUMIKA Vol 4 No. 2 (2017) – ISSN : 2338-1477 – EISSN : 2541-6375, hlm, 42-43.
- Putratama, Galang, Agi Putra Kharisma, dan Lutfi Fanani. (2019). Pengembangan Aplikasi Identifikasi Kesalahan Baca Alquran Menggunakan Speech Recognizer Dengan Metode Levenstein Distance Pada Platform Android. Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, Vol. 3, No. 4, April 2019, hlm. 3217-3225.